

MODAL BANGKIT SELAMA PANDEMI

Literasi Digital Masyarakat Perlu Dibidik

YOGYA (KR) - Infrastruktur telekomunikasi di wilayah Kota Yogya dinilai sudah cukup baik. Penggunaan internet oleh masyarakat juga di atas rata-rata nasional. Akan tetapi literasi digital di tingkat basis masih perlu dibidik secara serius oleh pemerintah.

Anggota Komisi A DPRD Kota Yogya Marwoto Hadi SH, menjelaskan berdasarkan data dari Asosiasi Pengusaha Jasa Internet (APJI) DIY, tingkat konsumsi paket data atau pulsa di wilayah Kota Yogya mencapai dua kali lipat rata-rata konsumsi nasional.

"Tetapi konsumsi yang tinggi tersebut lebih banyak digunakan untuk aktivitas sosial media dan belum dioptimalkan untuk aktivitas-aktivitas produktif," jelasnya, Rabu (30/6).

Kondisi tersebut menunjukkan tingkat pengenalan dan penggunaan perangkat digital yang tinggi tidak otomatis tingkat literasi digital juga tinggi. Tingkat literasi digital yang belum optimal untuk pemanfaatan potensi digital yang tinggi, imbuh Marwoto, karena belum optimalnya ekosistem digital pada tataran basis atau rata-rata

masyarakat Kota Yogya.

Oleh karena itu dirinya mendorong Pemkot Yogya untuk membidik literasi digital di masyarakat. Selama ini fokus Pemkot lebih banyak pada penyediaan infrastruktur melalui pemasangan jaringan wifi publik di wilayah. Kegiatan tersebut dinilainya cukup jeli dalam memberikan kemudahan akses internet bagi masyarakat.

"Itu sangat bagus adanya wifi publik, tetapi saya harap tidak berhenti di situ saja. Literasi digital di masyarakat juga jauh lebih penting agar fasilitas yang tersedia mampu mendorong aktivitas kreatif sebagai modal bangkit selama pandemi maupun sesudah pandemi," urai Marwoto.

Menurutnya, Kota Yogya menghadapi dua kondisi krusial yang harus dikelola secara seimbang pa-

da masa pandemi, yakni tantangan mengatasi pandemi dari sisi kesehatan dan menjaga iklim ekonomi yang kondusif. Kondisi itu pun semakin pelik karena gini ratio di Kota Yogya terbilang tinggi. Sehingga daya dukung ekonomi perlu didongkrak dengan aktivitas kreatif yang tumbuh dari literasi digital.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfo) Kota Yogya Tri Hastono, sebelumnya mengaku sudah mengulirkan pendampingan ke masyarakat terkait pemanfaatan wifi publik. Menurutnya, sarana tersebut sejak awal disediakan untuk memberikan akses internet secara gratis di masyarakat. Selama pandemi sebagian besar digunakan untuk menunjang aktivitas pembelajaran secara daring. Akan tetapi pihaknya berharap masyarakat bisa memanfaatkan secara produktif.

"Literasi digital sudah jadi perhatian kami. Bahkan ke depan perlu dirancang dengan melibatkan multistakeholder yang memberikan pendampingan teknis di tingkat kampung," katanya. **(Dhi)-f**

GANGGUAN SISTEM SEMPAT TERJADI

Perubahan Pilihan Sekolah Diperpanjang

YOGYA (KR) - Meski secara umum pelaksanaan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMA/SMK di DIY berlangsung lancar, namun sistem aplikasi terkait dengan afirmasi dan perpindahan tugas orangtua ke jalur prestasi, sempat mengalami gangguan (macet).

Menyikapi hal itu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY sepakat untuk memperpanjang atau mengundur waktu untuk melakukan perubahan pilihan SMA/SMK negeri di DIY. Dimana pada awalnya perubahan pilihan sekolah bisa dilakukan pada Selasa (29/6) maksimal pukul 24.00 WIB, namun diundur menjadi Rabu (30/6) sampai pukul 12.00 WIB.

"Secara umum pelaksanaan PPDB SMA/SMK di DIY lancar, namun karena sistem sempat macet sebentar, akhirnya kami sepakat untuk memperpanjang waktu khususnya yang berkaitan dengan perubahan



KR-Riyana Ekawati

Didik Wardaya MPd

pilihan sekolah. Dengan adanya perpanjangan tersebut selain pendaftar bisa lebih leluasa, mereka tidak dirugikan dari sisi waktu akibat sistem yang sempat macet," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Rabu (30/6).

Didik mengatakan, persaingan dalam seleksi PPDB kali ini cukup ketat. Pasalnya jumlah lulusan SMP di DIY ada sekitar 53.000 sedangkan daya tampung di SMA/SMK negeri di DIY hanya sekitar 31.000

lebih. Dari jumlah lulusan SMP di DIY tersebut yang mengambil token hanya 34.000. Jadi dengan sistem PPDB sekarang ada sekitar 3.000 siswa yang harus tersingkir dari SMA/SMK negeri di DIY.

Bagi mereka yang tidak lolos seleksi di sekolah negeri, Didik meminta agar mereka tidak berkecil hati. Mengingat kualitas dari sekolah swasta di DIY saat ini sudah cukup bagus dan tidak kalah dengan sekolah negeri.

"Hasil seleksi PPDB jenjang SMA/SMK di DIY akan diumumkan pada 2 Juli lewat website Disdikpora DIY dan website sekolah. Bagi mereka yang dinyatakan lolos seleksi saya sarankan segera melakukan daftar ulang. Sedangkan bagi mereka yang tidak lolos tidak perlu berkecil hati, karena kualitas pendidikan di DIY sudah cukup merata. Sehingga mutu sekolah swasta tidak kalah dengan sekolah negeri," terangnya. **(Ria)-f**

MINIMALISIR PENULARAN LINGKUNGAN KANTOR

WFH Pegawai Balaikota Diperbanyak

YOGYA (KR) - Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya mengeluarkan kebijakan baru untuk menekan potensi penularan virus. Salah satunya memperbanyak work from home (WFH) bagi pegawai yang berada di kompleks Balaikota Yogya.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan terhitung mulai Kamis (1/7) hari ini pegawai di Balaikota Yogya yang masuk kantor hanya 25 persen. Sedangkan sisanya sebanyak 75 persen bekerja dari rumah atau WFH. "Ini bagian untuk mengkonduksikan agar berbagai macam persoalan yang berkaitan dengan penularan di kantor bisa dicegah," jelasnya usai rapat koordinasi lintas instansi, Rabu (30/6).

Sebelumnya, kebijakan WFH ditetapkan sebanyak 50 persen. Instansi yang berada di luar kompleks Balaikota Yogya pun masih diberlakukan kebijakan serupa. Hanya khusus bagi pegawai di kompleks Balaikota, WFH ditam-

bah menjadi 75 persen. Hal ini karena ada sejumlah perkantoran di kompleks Balaikota yang puluhan pegawainya terpapar virus Corona.

Heroe mengaku, WFH 75 persen bagi pegawai di kompleks Balaikota akan diberlakukan hingga Senin (5/7). Akan tetapi jika ada keputusan serupa berskala nasional, maka Kota Yogya akan mengikuti aturan tersebut. "Berapa jumlah pegawai yang terpapar, belum bisa kami hitung secara pasti. Tapi hampir semua perkantoran juga seperti itu. Dari data yang masuk kan penularan berasal dari kantor dan keluarga. Jadi terpapar dari kantor kemudian menularkan ke keluarga, atau sebaliknya dari keluarga menularkan ke rekan kantornya," urainya.

Kebijakan lain dalam upaya pengendalian kasus ialah meminta kelurahan dan kementren untuk tidak memberikan izin kegiatan masyarakat yang menimbulkan kerumunan. Hal ini agar masyarakat mampu membawa situasi yang

kondusif dalam mendukung kebijakan pengendalian kasus. Tanpa ada dukungan dari masyarakat maka kebijakan tidak akan berjalan optimal.

Di samping itu, Heroe mengaku dalam kurun waktu sepekan ke depan kegiatan vaksinasi akan semakin digencarkan. Polresta dan Kodim Yogya sudah membentuk tim yang akan mengkondisikan para relawan untuk mempercepat vaksinasi. "Kemarin sudah terseparap 41.000 vaksin AstraZeneca. Kemudian saat ini kami masih punya 60.000 vaksin Sinovac yang akan digunakan dalam waktu-waktu dekat," imbuhnya.

Terkait kebutuhan kamar untuk isolasi mandiri bagi pasien bergejala ringan maupun tidak bergejala, sudah diperbanyak. Selain memaksimalkan ruang pertemuan di tiap wilayah, asosiasi perhotelan juga turut dilibatkan dalam penyediaan ruang kamar. Balai diklat milik Kementerian Sosial juga sudah diberbolehkan untuk isolasi mandiri. **(Dhi)-f**

PKS Dukung Pemda Tidak Ragu Tarik Rem Darurat

YOGYA (KR) - Sebagai tindak lanjut melonjaknya kasus Covid-19 di DIY, DPW PKS DIY mengeluarkan seruan kepada Pemda DIY agar tidak ragu menarik rem darurat. "Kepada Pemda DIY, kami mendukung untuk tidak ragu menarik rem darurat. Dibutuhkan langkah konkrit dan tegas yang sifatnya extraordinary untuk menurunkan kasus Covid-19 di DIY," tegas Ketua DPW PKS DIY, HM Agus Mas'udi ST, Rabu (30/6).

Dikatakan Agus, penyediaan fasilitas kesehatan harus dipastikan bisa bertahan, baik ketersediaan ruang/alat maupun tenaga kesehatan. Untuk mengendalikan mobilitas masyarakat, jika diperlukan pihaknya juga menegaskan jangan ragu agar Pemda DIY dan kabupaten/kota untuk menutup pusat-pusat keramaian seperti mall/pertokoan dan tempat wisata sementara waktu.

Selain itu Pemda DIY perlu melakukan refocusing APBD 2021 untuk memberikan bantuan

sosial kepada masyarakat yang terdampak langsung pada penutupan kegiatan tersebut. "PKS DIY siap menjadi bagian dari solusi dan mitra pemerintah dalam hal sosialisasi, percepatan vaksinasi dan berbagai hal lain yang dibutuhkan," sambungnya.

Namun demikian Agus juga mengajak masyarakat harus disiplin dalam pelaksanaan protokol ke-

sehatan. Pasalnya melihat beberapa waktu ke belakang, aturan tentang protokol kesehatan mulai mengendur baik pelaksanaan maupun pene-gakannya.

"Kami juga menyerukan gerakan 'tinggal di rumah saja'. Berupaya sebisa mungkin lebih banyak tinggal di rumah dan menghindari aktivi-tas yang memiliki risiko penularan Covid, seperti ke tempat berkerumun-

nya orang, melakukan pertemuan, makan bersama, ngopi bareng, dan semisalnya, bepergian satu mobil bersama-sama dengan yang tidak tinggal serumah dan bepergian keluar kota/daerah," urainya.

Selain itu, Agus juga memberikan arahan kepada kader dan meminta instansi terkait berkenaan dengan penanganan Covid-19 di DIY. **(Feb)-f**

Karakter, Indikator Penanda Kualitas Pekerja

YOGYA (KR) - Karakter menjadi hal penting dalam peningkatan kualitas SDM di Yogyakarta. Meski dari sisi pengetahuan dan teknis ketrampilan kompetensi telah dicapai, namun peran karakter sangat mempengaruhi produktivitas pekerja. Dan di DIY, effort atau daya juang pekerjanya masih dianggap rendah.

Hal ini terungkap dalam Fokus Group Discussion (FGD) Tim Teknis Bidang Karakter Komite Vokasi dan Produktivitas Daerah (KVPD) DIY di Hotel Royal Malioboro Yogyakarta, Senin (28/6).

FGD menghadirkan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY Aria Nugrahad ST Meng. Turut hadir sebagai narasumber, Dr Joko Susanto (Ketua Tim Ahli), Dra Deden Rokhanawati (Biro APSDA Pemda DIY dan Dr Rahmatul Irfan ST MT (Akademisi UNY) dengan Moderator Hazwan Iskandar Jaya SP Med (Kadin DIY).

Menurut Aria Nugrahad, FGD ini meru-

pakan upaya mempertajam dan memperkaya hasil kajian yang telah disusun oleh Tim Ahli KVPD DIY dalam rangka perumusan grand design, roadmap dan action plan Bidang Karakter pada KVPD DIY, dibawa Disnakertrans DIY sebagai Leading Sectornya. Aria mengatakan bahwa gap ketersediaan tenaga kerja dari SMK, PT maupun dari Pendidikan lainnya tidak hanya tentang Kompetensi Teknis semata, namun juga yang sangat mendasar adalah karakternya.

"Maka karakter pekerja seperti apa yang diharapkan para Dunia Usaha dan Dunia Industri, yang dikombinasikan dengan ketangguhan karakter keistimewaan DIY menjadi penting dirumuskan, untuk kemudian diimplementasikan pada Tri Pusat Pendidikan sebagaimana diajarkan Ki Hajar Dewantara. Yakni, di sekolah, di lingkungan masyarakat dan di dalam keluarga," jelas Aria. **(Feb)-f**

Yogya Buka Mal Pelayanan Publik

YOGYA (KR) - Kota Yogya akhirnya resmi membuka Mal Pelayanan Publik (MPP) yang berada di kompleks Balaikota. MPP Kota Yogya ini menerapkan satu pintu akses bagi pemohon, yakni melalui petugas front office.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengatakan penyelenggaraan pelayanan publik merupakan tugas utama yang diemban oleh pemerintah sebagai perwujudan kewajiban sebagai abdi masyarakat.

"Sebagai entitas yang menjadi garda terdepan dalam pelaksanaan tugas, pemerintah saat ini sepatutnya memberikan pelayanan kepada masyarakat secara prima dengan menjunjung nilai kesederhanaan, kejelasan dan kepastian, keamanan, keterbukaan, efisiensi, adil dan merata, serta tepat waktu," katanya saat soft launching MPP Kota Yogya, Rabu (30/6).

Hadirnya MPP merupakan amanat dari Peraturan Menteri PAN RB Nomor 23

Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik. Dibanding kabupaten lain di DIY, Kota Yogya merupakan yang terakhir mendirikan MPP. Akan tetapi, sejak awal substansi layanan satu pintu sudah diberikan kepada masyarakat.

"Pelayanan pada MPP diharapkan tak hanya mudah, cepat, serta memiliki prosedur jelas, tetapi juga merupakan one stop services atau satu tempat tujuan yang menyediakan berbagai layanan," ujar Haryadi.

Dengan demikian, lanjutnya, masyarakat tidak perlu mobilitas tinggi untuk dapat menikmati berbagai layanan tetapi cukup pergi kesatu tempat saja. Layanan tersebut di antaranya pelayanan cetak dan rekam kartu tanda penduduk (KTP), layanan pajak dari KPP Pratama, Samsat, Polresta Yogya, Kantor Kementerian Agama, Bea Cukai, BPOM, Imigrasi, serta layanan dari sejumlah instansi di lingkungan Pemkot. **(Dhi)-f**



PEMBERITAHUAN

Nasabah Yang Terhormat, demi menjaga kesehatan Nasabah dan Pegawai serta sebagai komitmen Bank BPD DIY untuk berperan aktif dalam hal pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) sekaligus mendorong penggunaan layanan digital dan transaksi non tunai, dengan ini kami sampaikan penyesuaian jam Layanan Kas Bank BPD DIY yang berlaku mulai tanggal 1 Juli 2021 sebagai berikut:

Layanan Kas

Senin - Jum'at	08.00 WIB - 13.00 WIB
Sabtu	08.00 WIB - 12.00 WIB



Kemudahan Transaksi Dimanapun, Kapanpun!

Segera aktifkan BPD DIY Mobile dan Dapatkan Kemudahannya.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)
TA 2021/ 2022**

PROGRAM STUDI

- D1 KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT
- D1 TARI

**BIAYA KULIAH SEPENUHNYA
DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY**

WAKTU PENDAFTARAN

- GELOMBANG II : 02 Juni - 02 Juli 2021
- Waktu Layanan Pendaftaran: Senin - Kamis : Pukul 08.00 s.d. 14.30 WIB
Jumat : Pukul 08.00 s.d. 13.00 WIB
- Tempat Pendaftaran : Kampus Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta Jalan Parangtritis Km.4.5, Pnggungharjo, Sewon, Bantul

SYARAT PENDAFTARAN

- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan, Kriya
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

www.aknyogya.ac.id @aknbsb.yogyakarta 0821-3744-7834 0817-7542-0006